

Peran Edukasi Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Bekti Nurdiana¹, Humairoh Syahidah², Mira Rianti³, Muhamad Tri Suhada⁴, Syahmi Muhamad Bilal⁵

¹Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: bekti531@gmail.com

²Akutansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rohaya13@gmail.com

³Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: mirarianti476@gmail.com

⁴Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: suhadauinsgd18@gmail.com

⁵Hukum Keluarga, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: syahmigeration99@gmail.com

Abstrak

Pemahaman masyarakat Link. Nagreg terhadap pola hidup sehat dan vaksinasi masih dianggap kurang. Berdasarkan hasil observasi kelompok KKN DR Sisdamas 338 dapat disimpulkan bahwa masyarakat membutuhkan edukasi mengenai pola hidup sehat dan vaksinasi Covid-19. Dengan edukasi tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tentang pentingnya pola hidup sehat dan vaksinasi yang mana nantinya masyarakat dapat terbiasa berpola hidup sehat dan melakukan vaksinasi agar penyebaran Covid-19 ini dapat berkurang. Metode pengabdian yang digunakan adalah berbasis pemberdayaan masyarakat (sisdamas) dalam bentuk seminar kesehatan. Dari hasil seminar tersebut didapatkan pemahaman masyarakat yang bertambah mengenai vaksinasi dan pola hidup sehat. Masyarakat menjadi mulai terbiasa melakukan pola hidup sehat seperti senam dan paham mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, kesehatan, pola hidup sehat, dan vaksinasi

Abstract

The understanding of Nagreg community to a healthy lifestyle and vaccination is still considered lacking. Based on the results of observations from the KKN DR Sisdamas 338 group, it can be concluded that the community needs education about healthy lifestyles and Covid-19 vaccinations. With this education, it is hoped that the public will be able to understand more about the importance of a healthy lifestyle and vaccinations

so that later people can get used to a healthy lifestyle and carry out vaccinations so that the spread of Covid-19 can be reduced. The service method used is based on community empowerment in the form of health seminars. From the results of the seminar, it was found that the public's understanding was increasing about vaccination and a healthy lifestyle. People are starting to get used to doing healthy lifestyles such as gymnastics and understand the importance of the Covid-19 vaccination.

Keywords: Covid-19, health, healthy lifestyle, and vaccination.

A. PENDAHULUAN

Indonesia sedang menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mencegah penyebaran virus corona. Menurut artikel alodokter, Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Infeksi virus Corona ditemukan pertama kali di kota Wuhan, China. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, bayi termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Cara mencegah penyebaran virus Corona adalah dengan menerapkan physical distancing, menggunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, rutin mencuci tangan dengan air dan sabun, jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Selain hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya tentang cara mencegah penyebaran virus Corona, salah satu cara lain untuk mencegah penyebaran virus Corona adalah meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat. Pola hidup sehat sangatlah penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya untuk melindungi diri dari penyakit namun juga untuk kesehatan mental. Umumnya pola hidup yang sehat dipengaruhi oleh kebiasaan atau gaya hidup dan kegiatan sehari-hari. Menurut artikel halodoc, gaya hidup sehat adalah sebuah komitmen jangka panjang untuk menjaga atau melakukan beberapa hal agar mampu mendukung fungsi tubuh sehingga berdampak baik bagi kesehatan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pola makan tidak sehat dan kurangnya aktivitas fisik merupakan faktor risiko kesehatan global yang utama. Dengan kemajuan teknologi pangan, produksi makanan olahan semakin meningkat. Kemudahan teknologi menyebabkan gaya hidup tidak sehat yang mengakibatkan tubuh rentan terserang berbagai jenis penyakit. Beberapa upaya pola hidup sehat diantaranya menjaga asupan gizi yang masuk kedalam tubuh, olahraga teratur, mengelola stres dengan baik, dan beristirahat yang cukup.

Selain menerapkan pola hidup sehat, agar terhindar dari penyebaran virus corona salah satu cara lain adalah vaksinasi. Vaksinasi adalah pemberian vaksin

(antigen) yang dapat merangsang pembentukan (antibodi) sistem imun di dalam tubuh. Sistem kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dapat terbentuk secara alami saat seseorang terinfeksi virus atau bakteri penyebabnya. Namun infeksi virus Corona memiliki risiko kematian dan daya tular yang tinggi maka diperlukan vaksinasi untuk membentuk sistem kekebalan tubuh. Pemberian vaksin bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Pemberian vaksinasi dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya, hal itu dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan kesakitan, kematian dan mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (herd imunity). Ada beberapa kelompok yang harus diprioritaskan untuk mendapat vaksin Covid-19 setelah beberapa kelompok tersebut yang harus diprioritaskan maka selanjutnya ke kelompok penerima vaksin Covid-19 lainnya.

Namun masih banyak dari masyarakat yang kurang pemahamannya tentang pola hidup yang sehat dan vaksinasi bahkan tidak ingin divaksinasi. Salah satunya masyarakat di desa nagreg kelurahan Kepuh kecamatan Ciwandan. Kurangnya penerapan dalam pola hidup yang sehat salah satu faktornya adalah kurangnya informasi yang kurang tentang bagaimana polahidup yang sehat dan kurangnya kesadaran diri sendiri untuk menerapkan pola hidup sehat. Kemudian kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efek samping dari vaksinasi menjadi kekhawatiran utama masyarakat desa nagreg. Banyaknya berita hoaks yang beredar mengenai vaksinasi menjadi salah satu faktor lain yang membuat masyarakat menjadi ragu untuk menjalani vaksinasi.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka kami kelompok 338 KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan kegiatan dengan judul "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Nagreg Mengenai Pentingnya Pola Hidup Sehat dan Vaksinasi dengan Seminar Kesehatan". Maka rumusan masalah yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana memberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan pola hidup sehat kepada masyarakat desa Nagreg ?
2. Bagaimana memberikan pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi kepada masyarakat desa Nagreg ?

Tujuan adanya kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan pola hidup sehat kepada masyarakat desa Nagreg dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi kepada masyarakat desa Nagreg. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa nagreg yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pola hidup sehat dan vaksinasi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat mengamalkan ilmu sebagai wujud peran serta secara nyata pengabdian diri kepada masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan penulis yaitu *sisdamas* (berbasis pemberdayaan masyarakat) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memperoleh informasi tentang program edukasi kesehatan, kualitatif melalui observasi atau terjun langsung ke masyarakat. Metode tersebut dilakukan untuk mencari dan menemukan masalah yang sedang sebagaimana yang nantinya menjadi acuan dalam penelitian dan pengabdian kita terhadap masyarakat tersebut. Dan pada akhirnya tujuan yang diharapkan adalah masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang sadar bahwa suatu perubahan (baik dari sisi manapun) akan tercapai terjadi di masyarakat sekitar wilayah tersebut. Selain itu juga untuk mengkolaborasikan program-program, pengetahuan, menggali potensi dan lain tergantung dari semangat kebersamaan orang-orang disekitar, menjadi masyarakat yang unggul dan kompetitif dalam segala hal umumnya dan khususnya unggul dalam menyelesaikan segala permasalahan yang ada disekitar lingkungan masyarakat sekitar.

Dan kami pun memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dengan menjelaskan beberapa hal yang menyangkut pandemi COVID-19 dan keterkaitannya dengan kesehatan lingkungan, dengan mengedukasi dalam pencegahan, edukasi masyarakat saat masyarakat sekitar di lingkungan tersebut. Informasi ini kami dapat mulai dari ketua RT/RW, toko masyarakat, serta beberapa tokoh masyarakat lainnya yang berlokasi di kampung Nagreg dengan menerapkan kegiatan protokol kesehatan secara ketat dan sesuai standard SOP.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari rumah kelompok 338 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah langkah awal yang dilakukan yaitu pembuatan hand sanitizer dari bahan alami yang berbahan daun sirih dilaksanakan pada tanggal 23 agustus 2021 di lingkungan nagreg kelurahan kepuh kecamatan ciwandan kota cilegon. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum yang akan mengikuti kegiatan seminar kesehatan pada tanggal 25 agustus 2021 yang berlokasi di MDTA Al-Munjiyat. Langkah kedua dari program kerja KKN-DR kelompok 338 ialah pembuatan konektor untuk masker yang akan di bagikan kepada masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini dalam mengatasi permasalahan terjadi untuk menghadapi pencegahan dan penyebaran covid19 di masa pandemi. Bentuk kegiatan KKN-DR kelompok 338 dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui obeservasi, sosialisasi dan pendampingan.

Berikut merupakan alur kegiatan pelaksanaan KKN-DR *Sisdamas* kelompok 338 di lingkungan nagreg sebagai berikut.

1. Observasi

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN-DR kelompok 338 melakukan survei langsung ke tempat untuk kegiatan seminar kesehatan di lingkungan nagreg. Tempat tersebut merupakan ketua yayasan dari bapak taufik seklur kepuh salah satu yang punya yayasan MDTA al-munjiyat keluarga sendiri. Pada akhirnya tempat madrasah dijadikan sebagai tempat seminar kesehatan.

2. Sosialisasi GERMAS dan Pentingnya manfaat vaksin covid19 untuk tubuh

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN-DR 338 melakukan sosialisasi gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dengan media poster mengenai edukasi yang dibagikan ke sosial media melalui Instagram dan grup whatsapp dan menyampaikan informasi tentang vaksin kepada masyarakat nagreg kelurahan kepuh kecamatan ciandan agar terhindar virus untuk meminimalisir resiko penyebaran Covid-19 di masyarakat.

Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau dikenal istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh mahasiswa KKN-DR kelompok 338 untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman.

3. Pendampingan

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN-DR kelompok 338 melakukan pendampingan bersama masyarakat nagreg mengenai seminar kesehatan dengan protokol kesehatan. Sebelum acara seminar di mulai ada pembagian starter kit yang berisi dua masker, hand sanitizer, dan konektor untuk di bagikan ke masyarakat yang mengikuti acara seminar kesehatan. Kegiatan seminar kesehatan dilaksanakan secara offline dan tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:00 sampai selesai.

Secara keseluruhan pelaksanaan program kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22-25 Agustus 2021. Pada bagian pencarian data sebagai tahap dari metode pengabdian dilaksanakan dari tanggal 2-31 Agustus 2021.

Tabel 1.1 Rundown Pelaksanaan Program Kegiatan

No	Nama kegiatan	Tanggal pelaksanaan	Keterangan
1	Pembuatan hand sanitizer dari bahan alami	22 Agustus 2021	Mahasiswa KKN-DR 338 melakukan pembuatan hand sanitizer dari bahan alami yang berbahan daun sirih akan dibagikan kepada masyarakat link nagreg kelurahan kepuh
2	Pembuatan konektor masker yang berjumlah 100 pcs	23 Agustus 2021	Pembuatan konektor masker oleh Mahasiswa KKN-DR 338 akan dibagikan ke masyarakat di lingkungan nagreg RT/Rw 011/003
3	Sosialisasi edukasi pola hidup sehat dan pentingnya vaksinasi dengan cara door to door masyarakat melalui media poster seminar kesehatan	23 – 24 Agustus 2021	Kegiatan ini memberi edukasi pola hidup sehat dan pentingnya vaksinasi kepada masyarakat nagreg bertujuan untuk menjaga kesehatan diri dan mendukung program pemerintah untuk pengendalian pandemi Covid19
4	Edukasi protokol kesehatan	Dilakukan setiap hari selama pengabdian di lingkungan nagreg	Kegiatan yang menekankan pada pembiasaan Masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dan edukasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kesehariannya
5	Sosialisasi dan edukasi mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar kepada anak-anak	24 - 25 Agustus 2021	Kegiatan ini ditekankan kepada anak-anak untuk mengikuti mencuci tangan dengan sabun yang di contohkan salah satu Mahasiswa KKN-DR 338

No	Nama kegiatan	Tanggal pelaksanaan	Keterangan
6	Seminar Kesehatan	25 Agustus 2021	Kegiatan ini program utama untuk di beri pemahaman dan kesadaran pada masyarakat mngenai pola hidup sehat dan pentingnya vaksinasi untuk meningkatkan hard uminity kekebalan kelompok di masyarakat

Deskripsi Kegiatan KKN-DR Kelompok 338

1. Pembuatan hand sanitizer dari bahan alami yang berbahan daun sirih



Gambar 2.1 Proses Pembuatan hand sanitizer dari bahan alami yang berbahan daun sirih

Kegiatan ini bertempat di posko KKN-DR Kelompok 338 link nagreg. Kegiatan pembuatan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021. Kegiatan ini dilaksanakan jam 08.00-11.00 siang.

2. Pembuatan konektor masker



Gambar 2.2 Proses pembuatan konektor masker

Konektor masker merupakan aksesoris yang digunakan sebagai penghubung masker jenis aerloop. Belakangan ini aksesoris tersebut sedang viral di kalangan perempuan yang mengenakan hijab. Karena, konektor masker dapat berfungsi untuk mempermudah hijaber saat mengenakan masker aerloop. Selain itu, ini juga dapat memberikan kenyamanan, karena mom tidak lagi merasakan sakit di telinga ketika menggunakan masker *aerloop* dalam waktu yang cukup lama.

Cara membuat konektor masker dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Bentuk pola ukuran karet elastis, lalu gunting dengan rapi.
- b) Bentuk pola ukuran kain katun, lalu gunting.
- c) Jahit bagian pinggir kain menggunakan alat jahit. Saat sudah di ujung kain, sisakan benang yang cukup panjang untuk mempermudah membalik kain.
- d) Ikat jarum peniti di ujung benang, masukkan ke dalam kain, lalu balik kain agar terlihat lebih rapi.
- e) Masukkan karet elastis ke dalam kain menggunakan jarum peniti untuk mempermudah.
- f) Keluarkan jarum peniti jika karet sudah berhasil masuk. Lalu lipat sedikit kedua ujung kain, jahit dengan rapi.
- g) Pasang kancing pada kedua ujung kain, dengan cara menjahitnya dengan tangan
- h) Konektor masker siap digunakan

3. Sosialisasi dan edukasi pola hidup sehat dan pentingnya vaksinasi dengan cara *door to door* ke masyarakat melalui media poster



Gambar 2.3 Sosialisasi pola hidup sehat dan vaksinasi kepada masyarakat dengan media poster

Kegiatan ini memberi edukasi pola hidup sehat dan pentingnya vaksinasi kepada masyarakat nagreg bertujuan untuk menjaga kesehatan diri dan mendukung vaksinasi dari program pemerintah untuk pengendalian pandemi Covid19. Vaksin bertujuan memberikan kekebalan tubuh tanpa harus terkena penyakit. Kekebalan tubuh dapat terbangun tanpa berbagai reaksi, namun terdapat pula beberapa gejala KIPI umum, yang ringan hingga sedang, dan akan hilang dengan sendirinya dalam hitungan hari.

Beberapa bentuk KIPI ringan hingga sedang yang mungkin dialami pasca vaksinasi adalah:

- Rasa pegal di sekitar area suntik
- Demam ringan
- Rasa lelah
- Sakit kepala
- Pegal pada otot atau sendi
- Menggigil

Sebagaimana manfaat dari vaksin lainnya, Vaksin COVID-19 kepada masyarakat sangat bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Setelah di vaksin menjadi kebal terhadap covid19 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, vaksin tidak 100% membuat kita kebal dari COVID-19. Namun, akan mengurangi dampak yang ditimbulkan jika kita tertular COVID-19. Untuk itu, meskipun sudah divaksin, kami merekomendasikan kepada masyarakat untuk tetap melakukan 5M.

4. Edukasi Protokol Kesehatan 5M (memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas dan mencuci tangan dengan sabun)



Gambar 2.4 Menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam kegiatan seminar kesehatan

Kegiatan yang menekankan pada pembiasaan Masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dan edukasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kesehariannya.

5. Sosialisasi dan edukasi mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar kepada anak-anak.



Gambar 2.5 Cuci Tangan pakai sabun kepada anak-anak

Ada enam langkah cara mencuci tangan yang direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia WHO untuk mencegah virus corona :

1. Ratakan sabun dengan kedua telapak tangan
2. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya
3. Gosok sela-sela jari
4. Punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci
5. Ibu Jari tangan kiri digosok berputar dalam genggaman tangan kanan dan sebaliknya
6. Gosok berputar ujung jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya

Mencuci tangan pakai sabun dan air bersih akan memberi manfaat yang berbeda dari cairan pembersih tangan berbasis alkohol. Sabun dan air bersih dapat menghilangkan semua jenis kuman dari tangan, sedangkan cairan pembersih tangan berbasis alkohol hanya bisa mengurangi jumlah kuman tertentu di kulit. Selain itu, cairan pembersih tangan hanya dapat digunakan bila tangan kita tidak kotor dan berminyak. Cairan pembersih tangan berbasis alkohol juga tidak bisa menghilangkan jenis kuman *norovirus*, *Cryptosporidium*, dan *Clostridioides difficile*, serta bahan kimia berbahaya seperti pestisida dan logam berat.

Tentu saja, tidak di semua tempat tersedia air bersih, sabun, dan wastafel. Oleh karena itu, hand sanitizer juga bisa jadi alternatif. Bawalah selalu botol kecil hand sanitizer dan gunakan setelah bersentuhan dengan orang dan permukaan benda seperti pegangan di bus atau kereta, gagang pintu, atau benda lain yang rentan disentuh oleh banyak orang.

6.Seminar Kesehatan di Masa Pandemi COVID19



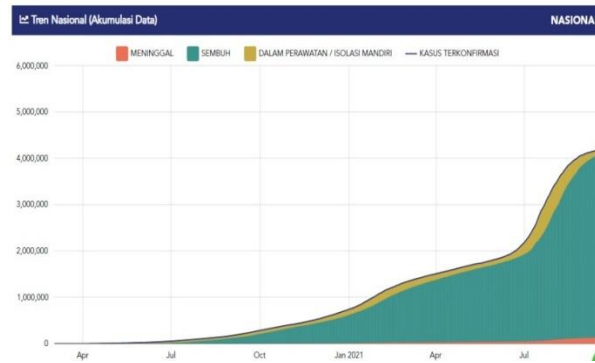
Gambar 2.6 Agenda seminar kesehatan dengan protokol kesehatan

Pelaksanaan program dari KKN-DR Sisdamas 2021 yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN-DR kelompok 338 selama masa pengabdian terhadap masyarakat dilaksanakan selama 1 bulan. Yang didalamnya meliputi kegiatan-kegiatan pengabdian di masyarakat yang meliputi membantu dalam proses pembelajaran di SDN Cipaot, membantu ngaji kepada anak nagreg dan cipaot, bimbingan pengajian ibu-ibu tiap minggu, seminar kesehatan, gotong royong pembangunan masjid, berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan 17 Agustusan, pembuatan bag sampah organik dan non organik, pembuatan mural di tembok dengan desain masa kini dan label di kelas 6 SDN Cipaot, Kelompok Wanita Tani (KWT) cikendat indah untuk membangun dan menjalin rasa kekeluargaan dan harmonis bersama masyarakat setempat. terkhusus di wilayah lingkungan nagreg, kelurahan kepuh.

Salah satu program KKN-DR kelompok 338 yaitu seminar kesehatan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 yang bertempat di madrasah MDTA Al-Munjiyat Nagreg jam 10:00. Acara seminar kesehatan dihadiri tim dokter umum klinik angrek, seklur kepuh dan masyarakat secara langsung dan online.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses KKN-DR kelompok 338 terdapat beberapa program, salah satunya adalah program bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan ini terdapat program senam pagi dan sore hari dan juga adanya seminar kesehatan tentang pola hidup sehat dan pentingnya vaksinasi, dimana dengan itu ada tolak ukur bagi masyarakat. Yang mana ada beberapa latar belakang masalah yang membuat kita melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat.



Sumber : covid19.co.id

Data diatas adalah data Tren Nasional (Akumulasi Data) Covid-19 di Indonesia. Seperti terlihat dalam diagram diatas, kasus covid-19 mengalami setiap bulannya. Mulai dari kasus terkonfirmasi, isolasi mandiri, sembuh, hingga yang meninggal. Maka dari itu, perlu adanya pemahaman masyarakat terhadap kesehatan dan Covid-19. Namun pemahaman masyarakat terhadap kesehatan dan Covid-19 masih dianggap kurang. Dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang masih belum menggunakan masker saat keluar rumah, juga kurang terlaksananya protokol kesehatan di masyarakat.

Seperti yang diucapkan oleh Bidan Anita Jahrotul Uyun kepada kami ketika berdiskusi soal kesehatan masyarakat di link. Nagreg " *Di sini masih banyak masyarakat yang waktu datang buat berobat tidak pakai masker, dan waktu saya ngasih masker mereka banyak yang menolak, alasannya 'jaraknya dekat bu dan ribet juga kalau pake masker'*". Menurut data Kementrian Kesehatan, dari 100 penduduk dengan sasaran vaksinasi 208,265,720 hanya 41% yang melaksanakan vaksinasi. Total vaksinasi dosis 1 sekitar 40,82% dan total vaksinasi dosis 2 sekitar 22,94% . Dan mengenai vaksinasi masyarakat di daerah link nagrek yang kita amati dan mencoba untuk berdiskusi mengenai vaksinasi baik dari edukasi maupun vaksinasinya masih banyak yang takut. Mengutip dari beberapa warga khususnya di lingkungan nagrek, ucapan dari Bu RT yang berucap ketika kami dari mahasiswa sedang menyebarkan undangan untuk mengadakan seminar kesehatan dan vaksin " *de, ibu mah takut kalau ada vaksin vaksin gitu, bakal di suntik ga*" ucap bu RT link Nagreg.

" *Neng, kalau vaksin itu apa siih, saya takut sakit, takut meninggal juga kalau di vaksin, saya mau kabur kalau di vaksin mah de*" ucap salah satu warga (bu Aniyah).

" *Neng, nanti kalau seminar itu bakal ada di suntik ga, kalau di vaksin saya ga mau ikut takut sakit takut meninggal juga gara gara di vaksin*" ucap Bu Soenah.

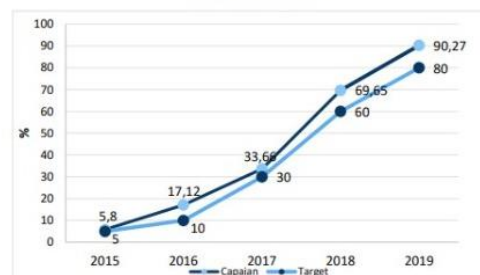
Dari beberapa ungkapan yang diungkapkan oleh kebanyakan dari ibu-ibu khususnya yang berada di lingkungan nagrek, mengungkapkan hal yang sama di mana hal itu menunjukkan ketakutan warga dalam vaksinasi dan mereka juga menyadari masih kurangnya edukasi dalam vaksin maupun kesehatan.

Dari pembicaraan tersebut didapatkan pula informasi bahwa masih ada masyarakat yang kurang menjaga kebersihan lingkungan maupun dirinya sendiri, seperti membuang sampah sembarangan yang mana kami melihat sendiri hal tersebut khususnya di lingkungan sekolah dan tempat tempat warung dan posko di mana kita tinggal. Karenanya timbul penyakit, salah satunya; Typhus dan Hepatitis. Diperkirakan angka kejadian kasus thypus di dunia sekitar 11-12 juta/tahun dan angka kematian akibat kasus ini di dunia sekitar 128.000 – 161.000/tahun, sebagian besar kasus terjadi di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika Sub-Sahara. Di Indonesia, kasus ini berkisar 350-810 per 100.000 penduduk dan penyakit ini menduduki urutan ke-5 penyakit menular pada semua umur serta urutan ke-15 penyebab kematian semua umur.

Menurut hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi hepatitis berdasarkan Riwayat diagnosis dokter sebesar dengan disparitas antar provinsi sebesar 0,18% (Kep. Bangka Belitung) dan 0,66% (Papua). Berdasarkan kelompok umur, hepatitis menyebar hampir merata pada seluruh kelompok umur. Begitu juga dengan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari Ibu yang Positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya.

TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE KABUPATEN/KOTA YANG MELAKSANAKAN DETEKSI DINI HEPATITIS B (DDHB) TAHUN 2015-2019



Sumber: Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2020

Pelaksanaan Deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko/ibu hamil telah dilakukan sejak tahun 2015. Gambar 6.13 menunjukkan kenaikan target per tahun yang diikuti dengan kenaikan capaian target indikator. Pada tahun 2019 capaian indicator sebesar 90,27% yang berarti telah mencapai target renstra tahun 2019 yang sebesar 80%. Selama lima tahun berturut-turut indikator renstra ini dilaksanakan selalu mencapai target. Sebanyak 23 dari 34 provinsi telah 100% kabupaten/kotanya melaksanakan deteksi dini hepatitis B.



Dengan adanya masalah-masalah tersebut seperti yang telah dijabarkan di atas, kami mahasiswa memberikan beberapa solusi mengenai permasalahan yang ada salah satunya dalam bidang Kesehatan yang dipadu dengan bidang program sosial yaitu salah satunya adanya senam pagi dan sore hari, dimana dengan adanya senam pagi dan sore hari akan memberikan pembiasaan bergerak olah tubuh dimana menurut pernyataan ibu ibu disana banyak yang pegel pegel karena kurang bergerak, sehingga dengan adanya senam memberi pembiasaan bergerak dan dengan adanya senam pagi dan sore, khususnya senam pagi bertujuan untuk mendapatkan sinar matahari pagi, yang mana sinar matahari pagi ini sangat di butuhkan bagi tubuh manusia yaitu vitamin D secara alami, dimana vitamin D dari sinar matahari pagi ini sangat penting dan salah satu ikhtiar manusia untuk terhindar dari Covid-19.

Adapun solusi dari permasalahan di masyarakat khususnya link nagreg yang masih awam dalam wawasan tentang Covid-19 dan vaksinasi maupun tentang pelaksanaannya Protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan lain sebagainya.

Maka dengan latar belakang masalah masalah tersebut kami memberikan salah satu solusi yang mana kami mengadakan seminar kesehatan dengan tema "Pentingnya Pola Hidup Sehat dan Vaksinasi untuk Mencegah Penyebaran Covid-19" guna mengedukasi masyarakat yang masih awam mengenai vaksinasi Covid-19 dan juga bagaimana membiasakan pola hidup sehat. Di dalam kegiatan seminar yang di adakan di sana kami sekaligus mengadakan program bagi bagi masker medis, konektor untuk menyambungkan masker bagi yang berhijab, membagikan *hand sanitizer* di mana di maksudkan guna memberikan edukasi, kesadaran dan juga praktek secara nyata untuk masyarakat di sana sebagai simbolis bahwa kita pada saat pandemi sekarang ini agar membiasakan memakai masker dan juga untuk selalu mencuci tangan atau memakai Hand sanitizer. Di dalam berjalanya seminarnya pun kami mengadakan stand di mana stand itu di isi dengan edukasi mencuci tangan yang benar dan cara membuat Hand sanitizer dari bahan alami, semua itu bertujuan untuk memberikan edukasi dan kesadaran kepada masyarakat nagreg khususnya untuk lebih

menganggap penting menjalankan protocol kesehatan yang mana itu sangat penting pada kondisi pandemi saat ini.

Dari adanya masalah yang muncul dalam bidang kesehatan tersebut, kami memberikan beberapa sedikit solusi dalam permasalahan di desa nagrek itu dan ketika dari beberapa solusi yang kami berikan dan sudah di laksanakan tersebut, Face back yang kita dapet dan yang masyarakat dapet dan bisa menjadi tolak ukur adanya program kesehatan yang sudah di laksanakan itu yaitu, masyarakat yang biasanya tidak memakai masker, sekarang membiasakan diri memakai masker walau hanya ke warung, dan ada beberapa masyarakat yang mengikuti seminar tersebut ketika anaknya sekolah di bawakan Hand sanitizer untuk di pakai ketika berada di sekolah dalam berbagai kegiatan setelah itu di semprotkan pada tangan.

"Ka, saya bawa handsanitezer suru emak, katanya waktu seminar dapet ceramah dari dokter buat selalu membiasakan cuci tangan atau memakai Hand sanitizer ini setelah memegang sesuatu atau mau kegiatan apapun, biar bersih tangane, terus emak nyuruh pake masker terus kalau keluar luar" ucap salah satu anak dari ibu yang datang saat acara seminar.

Dilihat dari beberapa hari setelah adanya seminar kesehatan tersebut, perilaku masyarakat setempat khususnya sebagian orang orang yang mengikuti seminar tersebut menerapkan dan mengakui akan adanya penambahan wawasan dari adanya seminar tersebut baik secara teori maupun praktek.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dipaparkan, dapat di simpulkan salah satu program kerja KKN-DR kelompok 338 adalah seminar kesehatan dengan judul penelitian yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat nagreg mengenai pentingnya pola hidup sehat dan vaksinasi melalui seminar kesehatan. Memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap kesehatan dan Covid-19 masih dianggap kurang. Dibuktikan dengan banyanya masyarakat yang masih belum menggunakan masker saat keluar rumah, juga kurang terlaksananya protokol kesehatan di masyarakat.

Dengan kami memberi solusi dari permasalahan terbut dengan adanya senam pagi dan sore hari, dimana dengan adanya senam pagi dan sore hari akan memberikan pembiasaan bergerak olah tubuh dimana menurut pernyataan ibu ibu disana banyak yang pegel pegel karena kurang bergerak, sehingga dengan adanya senam memberi pembiasaan bergerak dan dengan adanya senam pagi dan sore, khususnya senam pagi bertujuan untuk mendapatkan sinar matahari pagi, yang mana sinar matahari pagi ini sangatdi butuhkan bagi tubuh manusia yaitu vitamin D secara alami, dimana vitamin D dari sinar matahari pagi ini sangat penting dan salah satu ikhtiar manusia

untuk terhindar dari Covid-19 dan vitamin D juga bersumber dari buah buahan. Hasil pengabdian ini dari seminar kesehatan masyarakat dapat mengimplementasikan apa yang sudah di dapat untuk menambah ilmu pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya vaksinasi dan pola hidup sehat di Lingkungan Nagreg Kelurahan Kepuh.

2. Saran

Dari kesimpulan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan program mengenai pengabdian masyarakat berikutnya, antara lain:

- a) Proses pendekatan dan sosialisasi terhadap masyarakat sasaran harus lebih ditingkatkan dan diingatkan kepada masyarakat dengan protokol kesehatan apabila keluar dari rumah
- b) Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat berdasarkan hasil pemetaan masalah dan potensi yang ada
- c) Program seminar kesehatan selanjutnya akan lebih baik lagi jika terdapat program kesehatan dengan cara berkelanjutan baik masa pandemic maupun sebelum pandemi

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, jurnal pendabdian kepada masyarakat sederhana ini telah selesai. peneliti persembahkan sebagai tanda rasa bahagia, hormat kepada:

- a) Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Yang Memberi Panduan Dan Prosedur KKN-DR SISDAMAS 2021 Dengan Berjalan Lancar Dengan Semestinya.
- b) Bu elisa kurniadei, s.psi., s.ag, m.si selaku dosen pembimbing lapangan kkn-dr sisdamas 2021 kelompok 338 yang membimbing Kami Dalam Pelaksanaan Dari Awal Hingga Akhir.
- c) Bapak Taufik Selaku Seklur Kelurahan Kepuh Atas Bantuan Dan Dukungan Selama KKN-DR 2021 Kelompok 338 Di Link Nagreg RT/Rw 011/003
- d) Kepala Sekolah SDN Cipaot, Guru Ngaji, Ibu-Ibu Pengajian Majelis Ta'lim Al-Munjiyat, Kelompok Wanita Tani (KWT) Terimakasih Banyak Semua Dukungan Selama KKN-DR Di Link Nagreg RT/Rw 011/00 dan Masyarakat Link Nagreg RT/Rw 011/003 Yang Sudah Membantu Berjalannya KKN-DR 2021 Di Terima Dengan Baik

G. DAFTAR PUSTAKA

Admin. "Yuk Kenali lebih jauh Vaksinasi Covid-19", <https://www.diskes.baliprov.go.id/yuk-kenali-lebih-jauh-vaksinasi-covid-19/> , diakses pada 6 Agustus 2021

Enik Suhariyanti, 2020. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat (umj.ac.id)* (diakses pada 6 Agustus 2021).

Pane, Merry Dame Cristy. "Virus Corona". <https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses pada 6 Agustus 2021

Peta Sebaran, <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Redaksi Halodoc. "Hidup Sehat". <https://www.halodoc.com/kesehatan/hidup-sehat>

S, Khairunnisa; E, M. Hidayat; dan R, Herardi. 2020. "Hubungan Jumlah Leukosit dan Persentase Limfosit terhadap Tingkat Demam pada Pasien Anak dengan Demam Tifoid di RSUD Budhi Asih Tahun 2018 – Oktober 2019"

Vaksin Dashboard. <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf diakses pada 6 Agustus 2021